

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja serta penyumbang devisa negara. Selain itu, kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2010) data ekspor komoditi kakao mendapat ranking kedua, setelah kelapa sawit yang menduduki ranking satu.

Perkembangan kakao dewasa ini ditinjau dari penambahan luas areal sungguh memuaskan, terutama perkebunan kakao rakyat dan perkebunan swasta. Kakao merupakan salah satu komoditas ekspor nonmigas yang memiliki prospek cukup cerah sebab permintaan di dalam negeri juga semakin kuat dengan semakin perkembangnya sektor agroindustri. Volume ekspor kakao Indonesia rata-rata 350 ribu ton pertahun. Terdapat lebih dari 50 negara tujuan ekspor kakao Indonesia antara lain USA, Jepang, Jerman, Italia, dan Inggris menjadi tujuan utama. Permintaan kakao dunia semakin meningkat dari tahun ketahun.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang mengusahakan komoditas kakao dan berstandar kualitas ekspor yang di dirikan pada tanggal 11 Maret 1996 dan di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1996. PT. Perkebunan Nusantara XII mengelola areal perkebunan seluas 80.000 ha dan tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur yang terbagi menjadi 3 wilayah dan 34 unit kebun.

Politeknik Negeri jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasioanal. Sistem dan program pendidikan ini mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan sektor industri khususnya sektor agribisnis atau agroindustri. Sistem yang di berikan berbasis ada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan sehingga lulusanya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan, siap

untuk memasuki dunia industri dan mampu untuk memberdayakan diri dalam peningkatan berwira usaha secara mandiri.

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis perusahaan / industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang di harapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem tatap muka di dalam studi perkuliahan. Praktek Kerja Lapangan merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang di laksanakan pada akhir semester VI pada Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di lakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan lebih tentang budidaya tanaman kakao. Volume ekspor kakao Indonesia rata-rata 350 ribu ton pertahun. Terdapat lebih dari 50 negara tujuan ekspor kakao Indonesia antara lain USA, Jepang, Jerman, Italia, dan Inggris menjadi tujuan utama. Permintaan kakao dunia semakin meningkat dari tahun ketahun.

Peningkatan permintaan kakao dunia semakin meningkat dari tahun ketahun. Hingga tahun 2013, ICO (*International cocoa organization*) memperkirakan produksi kakao dunia akan mencapai 4,05 juta ton, sementara konsumsi akan mencapai 4,1 juta ton, sehingga akan terjadi deficit sekitar 50 ribu ton per tahun (ICO, 2013). Kondisi ini merupakan peluang yang baik bagi Indonesia karena sebenarnya Indonesian berpotensi untuk menjadi produsen utama kakao dunia. Namun pada perkembanganya, produksi kakao Indonesia secara umum masih menunjukkan hasil yang belum optimal.

Hal utama yang mengakibatkan kurang optimalnya produksi kakao yaitu masalah pengendalian hama dan penyakit. Hama dan penyakit merupakan faktor yang menurunkan kuantitas maupun kualitas produksi kakao khususnya di Kebun Banjarsari Afdeling Gerengrejo. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian hama dan penyakit secara tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan produksi kakao.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah :

- a. Menambah wawasan terhadap aspek-aspek di luar lingkungan akademik.
- b. melatih untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di lapang akibat perbedaan aspek teoritis dan praktis.
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
- d. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang ada di dalamnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa di harapkan mampu :

- a. Dapat melaksanakan teknik budidaya tanaman kakao edel dengan baik.
- b. dapat mengetahui dan memahami teknik pengolahan kakao edel.
- c. mengetahui fungsi dari pengendalian hama dan penyakit untuk menunjang pertumbuhan dan produktifitas kakao edel.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

kegiatan praktek kerja lapang di laksanakan pada tanggal 3 Maret 2014 dan berakhir sampai dengan tanggal juni 2014 dengan jam di sesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN XII Banjarsari Desa Petung Afdelling Gerengrejo Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Adapun metode yang di pakai dalam kegiatan praktikum kerja lapang ini adalah Praktek Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang.
- b. Demonstrasi, yaitu dengan cara mengamati peragaan pembimbing lapang.
- c. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan Tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.
- d. Studi Pustaka, yaitu dengan melihat, mempelajari dan membandingkan beberapa pustaka pendukung.